

Dewan Bentuk Pansus Raperda Tentang Pajak dan Retribusi Daerah

KOTA-DPRD Sidoarjo membentuk panitia khusus (pansus) baru, Kamis (6/10). Pansus ke XV itu bakal membahas Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang pajak dan retribusi daerah. Pansus yang dibentuk dalam rapat paripurna itu diketuai oleh Bambang Pujianto dari Fraksi Partai Gerindra.

Pansus juga diisi 15 anggota perwakilan dari sejumlah fraksi yang ada di DPRD Sidoarjo. Mereka di antaranya, Ahmad Rojik, Hamzah, Suyarno, Wisnu Pradono, Adi Samsetyo, Agil Efendi, Warih Andono, dan Deny Haryanto. Wakil Bupati Sidoarjo Subandi mengungkapkan, raperda yang bakal digodok oleh Pansus XV itu merupakan inisiatif dari Pemkab Sidoarjo. Tentunya juga memiliki harapan positif terkait penda-



GERAK CEPAT: Ketua DPRD Sidoarjo Usman saat memimpin rapat paripurna pembentukan pansus XV.

patan daerah. Utamanya memetakan kembali potensi-potensi pajak dan retribusi daerah di Sidoarjo. "Perlu kajian mendalam tentang potensi pendapatan pajak dan retribusi daerah," jelasnya.

Mantan Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo itu memiliki harapan besar terkait keberhasilan penyusunan raperda itu. Dengan dampak jangka

panjang yang diinginkan adalah tetap pengoptimalan pendapatan daerah.

Menurut Subandi, pajak dan retribusi daerah memiliki peranan penting dalam roda pemerintahan. Sehingga patut untuk dioptimalkan. "Ini juga untuk mewujudkan pembangunan daerah. Serta peningkatan pelayanan masyarakat," imbuhnya. (son/vga)

PENGUMUMAN AMDAL

Dalam rangka rencana pengembangan industri manufaktur sepeda milik PT Insera Sena yang berlokasi di Jalan Veteran, Lingkar Timur, Kelurahan Wadungasih, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, maka PT Insera Sena selaku pemrakarsa akan menyusun Dokumen Amdal. Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Dan Kehutanan RI Nomor 04 Tahun 2021, rencana pengembangan industri manufaktur sepeda PT Insera Sena ini wajib dilengkapi dengan dokumen Amdal. Rencana pengembangan ini diperkirakan berdampak negatif dan positif pada lingkungan. Dampak negatif yang diperkirakan timbul adalah perubahan persepsi masyarakat, perubahan kualitas udara dan kebisingan, ditasikannya air limbah, L33 dan sampah, penurunan kinerja jalan, dan lainnya. Sedangkan dampak positif yang diperkirakan timbul adalah kesempatan kerja, peluang usaha, perubahan pendapatan, perubahan perekonomian wilayah.

Dokumen Amdal ini diharapkan dapat memaksimalkan dampak positif dari kegiatan tersebut di atas, sekaligus meminimalkan dampak negatif melalui kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup yang lebih dicanangkan oleh PT Insera Sena. Beberapa rencana pengelolaan lingkungan hidup yang diajukan untuk pengembangan industri adalah mengolah limbah pada IPAL, mengelola sampah, mengelola Limbah B3, melaksanakan ketentuan teknis dalam Andalain, melaksanakan ketentuan teknis dalam kajian sistem drainase, penghijauan, penyerapan tenaga kerja lokal, komunikasi, dan koordinasi dengan instansi terkait dan lain-lain. Bagi masyarakat yang ingin menyampaikan saran, pendapat dan tanggapan terkait rencana pengembangan industri manufaktur sepeda PT Insera Sena dapat menyampulkannya kepada:

1. Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur
Alamat : Jl. Wisata Menanggal No. 38,
Kel. Dukuh Menanggal, Surabaya
2. Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo
Jalan Raya Sivalan Panji No 36 Buduran
Telp. (031) 8963184
3. PT Insera Sena
Alamat : Jalan Veteran, Lingkar Timur, Kelurahan Wadungasih,
Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo
Telp. 031- 8963951
Email : insera@insera.co.id

Pengumuman di atas berlaku selama waktu 10 (sepuluh) hari kerja dari tanggal 07 Oktober -21 Oktober 2022.

Pemrakarsa,
PT INSERA SENA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bentuk Pansus Raperda Pajak dan Retribusi Daerah

SIDOARJO - DPRD Sidoarjo membentuk panitia khusus (pansus) untuk membahas rancangan peraturan daerah (raperda) tentang pajak dan retribusi daerah. Pansus tersebut dibentuk lewat sidang paripurna kemarin (6/10) siang. Targetnya, dalam sebulan raperda itu tuntas.

Hasil sidang disepakati bahwa Ketua Komisi B DPRD Sidoarjo dari Fraksi Gerindra Bambang Pujiyanto menjadi ketua pansus. Bambang akan dibantu 14 anggota dewan lainnya dalam pansus tersebut.

Wakil Bupati Sidoarjo Subandi yang hadir dalam sidang paripurna kemarin menyatakan, penyusunan Raperda Pajak dan Retribusi Daerah ini merupakan salah satu inisiatif Pemkab Sidoarjo untuk memetakan serta menggali potensi-potensi pajak dan retribusi daerah di Sidoarjo. Selain itu, diharapkan aturan terkait dengan pajak dan retribusi tidak terpisah-pisah.

Bambang menyampaikan, hari ini (7/10) dirinya mengumpulkan anggotanya untuk membuat rencana kerja lebih lanjut terhadap pembahasan raperda tersebut. Sekaligus melakukan kajian yang diperlukan dalam pembentukan perda tersebut. Dia menegaskan, raperda itu ditargetkan selesai satu bulan ke depan. "Raperda ini hanya merampingkan perda terkait dengan retribusi dan pajak yang sebelumnya ada di Sidoarjo," ujar Bambang.

Selama ini perda pajak maupun retribusi di Sidoarjo sangat banyak dan terpisah-pisah. "Ada sembilan perda terkait dengan pajak. Terkait dengan retribusi, ada 30-an perda," ungkapnya.

Misalnya, ada perda sendiri tentang retribusi persampahan. Begitu pun perda tentang retribusi GOR. Sesuai dengan amanat undang-undang, perda-perda itu dirancang ulang hingga menjadi satu perda pajak dan retribusi daerah. "Jadi, banyak perda terkait dengan pajak dan retribusi di Sidoarjo. Perda-perda itu dirampingkan menjadi satu perda," terangnya. (uzi/c14/any)

Jawa Pos

Komisi D Kunjungi Rumah Korban Puting Beliung

Sidoarjo, Memorandum

Rumah korban yang rusak akibat diterjang puting beliung. Selasa (4/10), lalu di empat desa di Kecamatan Wonoayu, menjadi perhatian Komisi D DPRD Sidoarjo.

Perhatian khusus wakil rakyat itu agar warga yang rumahnya rusak ditangani dan segera mendapat bantuan perbaikan dari Pemkab Sidoarjo.

Lima anggota Komisi D yang turun ke lapangan melihat langsung rumah warga yang rusak di Desa Mulyodadi akibat disapu angin kencang dan hujan deras, Rabu (5/10).

Mereka adalah Ketua Komisi D H Abdullah Nasikh (PKB), H Bangun Winarso (PAN), H Rizza Ali Faizin (PKB), Zahlul Yusar (Demokrat) dan H Wahyudin Zuhri (PKB).

Menurut Ketua Komisi D, H Abdullah Nasikh, ia bersama empat rekan sejawatnya terjun ke lokasi rumah warga yang rusak untuk mengetahui

secara langsung kondisi di lapangan.

"Akibat kejadian ini, kami bersama teman-teman dewan turut prihatin. Dan kami segera minta kepada OPD segera untuk melakukan tindakan penanganan membantu biaya perbaikan rumah yang rusak," pinta Sekretaris DPC PKB Sidoarjo ini.

Saat sidak ke lapangan, mitra OPD dari Komisi D yakni BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) dan BAZ (Badan Amil Zakat) tampak hadir. Mereka untuk melakukan pendataan rumah warga yang rusak bersama pemdes dan pihak Kecamatan Wonoayu agar secepatnya diberikan bantuan.

Di sela-sela sidak, H Bangun Winarso meminta kepada BPBD mendata semua untuk diberikan bantuan. Termasuk memperjuangkan warung atau tempat usaha yang menjadi korban puting beliung.



Rombongan Komisi D DPRD Sidoarjo mendatangi rumah warga korban puting beliung di Wonoayu.

FOTO: MEMORANDUM.DAR



MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

"Untuk warung dan tempat usaha yang menjadi tempat tinggal didata saja. Mohon untuk dipertimbangkan, menyangkut sisi kemanusiaan meski dalam aturan mereka tidak dapat. Usaha mereka kategori usaha kecil," harap Bangun Winarso.

Kedatangan rombongan Komisi D dan OPD Pemkab Sidoarjo disambut antusias Kepala Desa Mulyodadi, Slamet Priyanto dan Sekcam Wonoayu Willy Pradityo. Mereka berdua yang memberikan data-data rumah warga yang rusak, sekaligus menunjukkan lokasi rumah warga yang rusak.

Kades Mulyodadi Slamet Priyanto mengatakan, untuk data rumah rusak di desanya ada sebanyak 12 rumah termasuk warung atau tempat usaha (warung kos-kos-an).

Sedangkan menurut Sekcam Wonoayu Willy Pradityo, data rumah warga yang rusak akibat diterjang puting beliung berkembang menjadi empat desa.

Yakni, Desa Mulyodadi ada 12 rumah, Desa Pager Ngumbuk ada 14 rumah, Desa Wonokalang 2 rumah dan Desa Popoh ada 1 rumah.

"Totalnya 4 Desa ada 29 rumah," kata Sekcam Willy Pradityo.

Pada kesempatan yang

sama, petugas BAZ Pemkab Sidoarjo dengan membawa mobil membagi-bagikan sembako kepada warga yang terdampak puting beliung.

Kepala BPBD Sidoarjo H Dwijo Prawito yang turun ke lokasi menyimpulkan, rumah rusak akibat puting beliung kategori ringan.

Ia segera melakukan inventarisir dan memberikan kucuran bantuan untuk perbaikan. Sekadar diketahui, peristiwa puting beliung itu terjadi pada Selasa (4/10) sekitar pukul 15.20 itu terjadi saat hujan deras disertai angin kencang hanya berlangsung sekitar 10 menit. (dar/jok/mik)

Balita yang ke Posyandu Belum Maksimal

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Cakupan balita yang datang ke posyandu di Sidoarjo masih belum maksimal. Hal itu ditanggapi serius oleh Plato Foundation.

Data Dinas Kesehatan Sidoarjo, cakupan balita yang datang ke posyandu tahun 2021 masih di angka 51 persen. Jumlah tersebut tentu masih belum maksimal. Karena semestinya seluruh balita mendapatkan imunisasi penuh.

Direktur Plato Foundation Dita Amalia mengungkapkan, Plato sengaja konsen pada isu-isu seputar kesehatan sejak 2012 lalu. Mulanya Plato lahir dari keprihatinan melihat masalah yang menimpa pada anak dan perempuan di Indonesia. "Banyak terlibat seks bebas, terpapar HIV/AIDS," terangnya.

Dita melanjutkan, seiring berjalannya waktu, Plato kemudian memperluas jangkauan. Sehingga mulai menysasar isu-isu seputar kesehatan. Termasuk salah satunya perihal imunisasi yang bisa berdampak pada kasus stunting.

Dita menjelaskan, Plato lebih banyak bergerak ke masyarakat dengan memberikan edukasi pada masyarakat dengan mengedepankan pola komunikasi interpersonal. "Namanya risk communication and community engagement (RCCE)," jelasnya.

Strategi RCCE dirancang untuk mempromosikan perilaku pencegahan, membangun kepercayaan dan keyakinan masyarakat dalam mengakses layanan pencegahan termasuk meningkatkan akses pelayanan kesehatan seperti program imunisasi. (cat/rd)





TAK BISA DILEWATI SEMENTARA: Proyek peningkatan jalan di Jalan Raya Karang Puri, Kecamatan Wonoayu, kemarin.

DINAS MAULANA/JAWA POS

Jalan Karang Puri Ditutup Sepekan

Imbas Betonisasi Ruas Kebonagung-Kemasan

SIDOARJO - Jalan Raya Karang Puri, Kecamatan Wonoayu, ditutup total sejak kemarin (6/10) hingga sepekan ke depan. Baik untuk motor maupun mobil. Penutupan tersebut merupakan imbas proyek betonisasi ruas Jalan Kebonagung-Kemasan.

Nanti pengendara dari arah timur langsung dibelokkan ke kanan di pertigaan Karang Puri. Kendaraan tidak bisa lurus masuk Jalan Karang Puri hingga Jalan Junwangi.

"Hari ini (kemarin, Red) ditutup total karena ada pemasangan tiang pancang, dinding penahan, beton rigid, lean concrete, dan batu kali," papar Plt Kabid

Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Rizal Asnan.

Motor juga tidak bisa lewat lantaran alat berat harus berada di tengah jalan. Alat berat itu digunakan untuk memasang tiang pancang di pinggir jalan sebagai penahan badan jalan dari air sungai. Sebab, jalan tersebut berbatasan langsung dengan sungai. Sangat membahayakan jika motor dipaksakan lewat. Namun, pihaknya menyebut penutupan total hanya berlangsung sekitar satu minggu ini. Selanjutnya, jalan dibuka setengah. Jadi, motor dapat melintas.

Namun, mobil tetap tidak bisa melintas. Apalagi truk dan kendaraan besar. Alternatifnya, mobil dan kendaraan besar dilewatkan di jalan di selatan ruas jalan tersebut. Yaitu, Jalan Raya Pilang.

Pengendara dari Sidoarjo yang menuju Krian atau sebaliknya diarahkan lewat jalan tersebut. Saat penutupan total kemarin pun, motor juga diarahkan lewat sana. Motor yang telanjur melintas dibelokkan ke kanan ke jalan yang mengarah ke Desa Keboharan, Krian.

Rizal menyatakan, sosialisasi kepada pemdes dan kecamatan sudah dilaksanakan. Rambu peringatan juga sudah terpasang di lokasi. Alternatif utamanya, memang pengendara disarankan lewat Jalan Raya Pilang. Sebab, sewaktu-waktu ruas Jalan Kebonagung-Kemasan ditutup total. Kadang dua jam, tiga jam, bergantung pengerjaan.

Karena itu, sebaiknya pengguna jalan langsung lewat Jalan Raya Pilang saja. Apalagi, jalan yang dibeton di ruas tersebut sangat panjang. "Panjangnya

5,063 kilometer, melewati Kecamatan Sukodono, Kecamatan Wonoayu, hingga Kecamatan Krian," jelasnya.

Rizal meminta maaf jika ada pengendara yang terganggu selama betonisasi. Namun, pihaknya memastikan pengerjaan selesai tahun ini. Targetnya, betonisasi rampung pada Desember mendatang. Dia optimistis karena sampai saat ini progres pengerjaan sudah melebihi target. Pada minggu ke-10 masa pengerjaan ini, realisasi proyek itu sudah mencapai 26,24 persen. Padahal, targetnya 21,29 persen.

"Lebih cepat 4,95 persen dari target," katanya. Artinya, pengerjaan berjalan lancar sehingga pada minggu ke-22 proyek tuntas dikerjakan. Dengan begitu, awal tahun depan jalan sudah bisa dilalui semua jenis kendaraan. (uzi/c14/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Kaum disabilitas di Sidoarjo, capai ketrampilan 100 boga

asthorawa

Disabilitas di Sidoarjo Diajari Ketrampilan Tata Boga

Sidoarjo, Bhirawa
Dinas Sosial Kab Sidoarjo, belum lama ini, memberikan bimbingan sosial dan pelatihan ketrampilan tata boga, bagi 20 orang penyandang disabilitas. Harapannya, kaum duafa di Kab Sidoarjo ini, nantinya akan bisa

mandiri secara ekonomi.
Kabid Rehabilitasi Sosial Dinas Kab Sidoarjo, Nur Chasan SE, mengatakan para disabilitas tersebut berasal dari kelompok tuna runggu, tuna grahita dan tuna daksa. Para disabilitas ini, berasal dari siswa SLB Kri-

san, SLB Lebo dan SLB Sidoarjo, juga ada disabilitas usulan masyarakat. "Pelatihan telah kita gelar di SLB Dharma Wanita milik Provinsi Jatim yang ada di Kelurahan Sidokumpul Kee Sidoarjo, sejak 13-28 September lalu," kata Nur Cha-

san, Kamis (6/10) kemarin.
Ketrampilan yang diberikan, menurut Nur Chasan, masih bersifat dasar. Meski demikian, produk-produk tata boga yang dibuat ini cukup bagus, sehingga sempat menarik perhatian dari anggota DPRD Sidoarjo pada saat penutupan kegiatan ketrampilan. "Disabilitas yang kita latih pada tahun 2020 lalu, ada yang bisa memasarkan produknya lewat online," kata Nur Chasan, yang dibenarkan Sriwanti, pekerja sosial bidang rehabilitasi sosial Dinas Sidoarjo.

Nur Chasan sempat menyampaikan pelatihan ketrampilan itu, sebenarnya akan semakin lengkap dan bagus, apabila juga dibarengi ada bantuan peralatan usaha bagi mereka. Agar setelah dilatih, para disabilitas bisa langsung berwirausaha. "Naman, karena anggarannya terbatas, tidak ada bantuan peralatan bagi mereka," katanya. (kns.ca)

HARIAN
Bhirawa
Media Rakyat Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Kadishub Sidoarjo Benny Airlangga Yogaswara.

Adendum PKS Parkir Tunggu Persetujuan TTKSD

Sidoarjo, Memorandum

Upaya perubahan (*adendum*) perjanjian kerja sama (PKS) pengelolaan parkir antara Dinas Perhubungan (Dishub) dengan PT Indonesia Sarana Service-KSO (PT ISS-KSO) tinggal persetujuan dari Tim Koordinasi Kerjasama Daerah (TKKSD) Pemkab Sidoarjo.

Sebelumnya disepakati 359 titik, kini ada perubahan 87 titik yang siap dikerjasamakan.

"Potensi pendapatan dari 87 titik parkir itu per-tahun sebesar Rp 20 miliar. Itu penghasilan bruto. Itu disampaikan oleh pusat kajian Universitas Brawijawa di rapat Banggar (Badan Anggaran) DPRD Sidoarjo beberapa waktu lalu," kata Kadishub Sidoarjo, Benny Airlangga Yogaswara, kemarin.

Dari hasil kajian itu, Benny mengatakan untuk dibuatkan draf PKS. Yang selanjutnya, pihaknya melayangkan surat adendum draf PKS ke TTKSD Pemkab Sidoarjo.

"Sehingga, awal dari pengajuan draf adendum ini masih menunggu persetujuan dari TTKSD," jelas Benny.

Dalam perubahan PKS ini ada penyusutan titik parkir yang sangat banyak. Dari 359 titik menjadi 87 titik, hal ini bagaimana? Benny menjelaskan lagi bahwa, menurut ahli hukum dari Universitas Brawijaya, isi PKS 359 titik parkir itu merupakan "potensi" parkir di Sidoarjo.

"Lah yang 87 titik ini yang siap dikerjasamakan. 87 titik parkir ini bagian dari 359. Untuk menambah titik lagi yang siap dikerjasamakan, kita harus mencari di 359 ini," ungkap Plt Asisten II ini.

Pendapatan parkir dari 87 titik yang siap dikerja samakan ini sebesar Rp 20 miliar yang merupakan penghasilan bruto termasuk biaya gaji jukir (juru parkir) dan keuntungan PT ISS-KSO.

"Untuk penghasilan neto-nya masih dalam kajian dan pembahasan lagi," papar Benny.

Sebelumnya telah diberitakan, Banggar DPRD Sidoarjo pada Selasa (13/9) lalu mengundang Kadishub, PT ISS-KSO dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Universitas Brawijaya (UB) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Pusat Kajian dan Pengembangan Manajemen untuk membahas progress hasil PKS pengelolaan parkir di Sidoarjo.

Setelah dijelaskan dan dilakukan pemaparan di Banggar yang dihadiri semua pimpinan DPRD, PT ISS-KSO dan Dishub mengajukan adendum PKS.

Sebagai tindaklanjut, adendum PKS pengelolaan parkir. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Universitas Brawijaya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Pusat Kajian dan Pengembangan Manajemen menggelar Rakor (Rapat Koordinasi) di ruang rapat Opsroom lantai 2 Setda Pemkab Sidoarjo, Kamis pagi (22/9) yang dimulai sejak pukul 09.00 hingga pukul 13.00 WIB.

Dalam surat undangan Rakor perubahan/adendum PKS parkir, Pusat Kajian dari Universitas Brawijaya di tanda tangan oleh Dr. Nanang Suryadi, SE, MM mengundang Kepala Dinas Perhubungan (Kadishub), Benny Airlangga Yogaswara, SH, MM, Direktur Utama PT ISS-KSO dan TTKSD (Tim Koordinasi Kerjasama Daerah) Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo. (dar/jok/mik)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Kopwan Delta Sari Diharap Semakin Berkembang

Sidoarjo-HARIAN BANGSA

Koperasi Wanita (Kopwan) Delta Sari diharapkan semakin maju dan berkembang. Harapan itu disampaikan Penasihat Kopwan Delta Sari Sa'adah Ahmad Muhdlor saat membuka pendidikan perkoperasian, di Pendapa Delta Wibawa, Rabu (5/10).

Sa'adah menyatakan, pendidikan perkoperasian penting bagi pengurus dan anggota Kopwan Delta Sari. Kegiatan ini bagian dari upaya mengembangkan koperasi. Menurutnya, maju dan berkembangnya koperasi tergantung dari pengelola dan anggota koperasi itu sendiri.

Untuk itu, ia meminta kemajuan koperasi dapat diwujudkan bersama. Sebab, koperasi merupakan salah satu gerakan ekonomi rakyat yang berazaskan kekeluargaan dan gotong royong.

"Koperasi itu salah satu gerakan ekonomi rakyat yang berazaskan kekeluargaan dan gotong royong. Dengan gotong royong koperasi akan semakin maju dan berkembang," ungkap Ning Sasha, panggilan karib Sa'adah Ahmad Muhdlor.

Ketua Kopwan Delta Sari Yunita Rosiana mengatakan, pelatihan perkoperasian untuk meningkatkan SDM pengelola dan anggota Kopwan Delta Sari. Dikatakannya, anggota koperasi menjadi bagian dari pemilik koperasi itu sendiri. Oleh karenanya, berkembangnya koperasi juga menjadi tanggung jawab bersama. (sta/rd)



Sa'adah Ahmad Muhdlor ketika membuka pendidikan perkoperasian.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ning Sasha: Koperasi Maju Dibutuhkan SDM Pengelola yang Mumpuni



DILATIH: Penasihat Koperasi Wanita Delta Sari, Sa'adah Ahmad Muhdlor (lga dari kiri) saat akan membuka pendidikan perkoperasian di Pendapa Delta Wibawa.

KOTA-Sebagai Penasihat Koperasi Wanita (Kopwan) Delta Sari, Sa'adah Ahmad Muhdlor berharap Kopwan Delta Sari semakin maju dan berkembang. Untuk mencapainya dibutuhkan SDM pengelola koperasi yang mumpuni. Melalui penyelenggaraan pendidikan perkoperasian di Pendapa Delta Wibawa dia berharap hal itu dapat terwujud.

Ning Sasha sapaannya menyampaikan bahwa kegiatan pendidikan perkoperasian penting diberikan kepada seluruh pengurus dan anggota Kopwan Delta Sari. Kegiatan seperti itu bagian dari upaya mengembangkan koperasi.

Menurutnya, maju dan berkembangnya koperasi tergantung dari pengelola dan anggota koperasi itu sendiri.

Untuk itu ia meminta kemajuan koperasi dapat diwujudkan bersama. Pasalnya koperasi merupakan salah satu gerakan ekonomi rakyat yang berazaskan kekeluargaan dan gotong royong.

Ning Sasha yang juga sebagai ketua Dekranasda Sidoarjo

mengatakan, saat melakukan kunjungan kerja keluar kota, hal pertama yang dilihat dan dikunjungi adalah unit koperasi Dekranasda kabupaten/kota tersebut. Ia ingin melihat sejauh mana perkembangan unit koperasinya.

Apakah tata kelola perkoperasiannya sudah berjalan dengan baik atau tidak. Informasi pengelolaan koperasi yang baik akan dicontohnya untuk diterapkannya.

"Mari lebih kita giatkan lagi memajukan koperasi yang kita kelola,"sampainya.

Ning Sasha juga meminta pengelola koperasi dapat melahirkan inovasi-inovasi baru untuk pengembangan koperasi. Branding Kopwan Delta Sari dapat menjadi strateginya. Untuk itu ia berharap bila gedung Kopwan Delta Sari selesai direnovasi dapat diisi dengan fasilitas yang menarik.

"Tidak hanya kantor koperasi, saya harapkan ada fasilitas mini library dan juga mini cafe. InshaAllah bisa mendukung meningkatnya pendapatan koperasi," ujarnya. (son/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tak Semua Guru ASN PPPK Bisa Diangkat Tahun Ini

JAKARTA - Tidak semua guru yang lolos *passing grade* (PG) pada seleksi aparatur sipil negara (ASN) pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) 2021 akan diangkat tahun ini. Hal itu disampaikan Plt Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Dirjen GTK) Nunuk Suryani dalam webinar Sapa GTK pada Rabu (5/10).

Nunuk menyampaikan, dari 293 ribu guru yang lolos seleksi PPPK 2021, ada sekitar 193 guru yang belum diangkat. Sebanyak 17 persen di antaranya belum mendapat penempatan. Lalu, 14 persen lainnya telah mendapat penempatan, namun belum mendapatkan

kuota formasi tahun ini.

Itulah yang membuat lulusan seleksi PPPK 2021 tidak bisa diangkat seluruhnya tahun ini. "Saya informasikan kepada seluruh guru ASN PPPK dan seluruh daerah bahwa tidak semua guru yang lulus *passing grade* 2021 dapat diangkat tahun ini," ujarnya.

Dia menjelaskan, banyak hal yang memicu tidak bisa diangkatnya lulusan PG 2021. Di antaranya, tak tersedianya formasi di daerah. Kemudian, ada kelebihan jumlah guru di sekolah-sekolah.

Nunuk pun memberi solusi dengan penempatan di sekolah lain di kota yang sama. "Namun, jika di sekolah lain di Kota Bima

semuanya sudah terpenuhi, maka inilah yang belum bisa diangkat tahun ini," paparnya.

Solusi lainnya, guru dapat mengikuti mekanisme penilaian kesesuaian dengan menggunakan jabatan fungsional lain yang dimiliki. Dia mencontohkan guru mata pelajaran IPA yang melamar pada penempatan di SMP. Namun, karena tak ada formasi, bisa dialihkan menjadi guru kelas.

Diharapkan, dengan beberapa solusi tersebut, para guru yang lolos PG seleksi PPPK 2021 bisa mulai penempatan pada Oktober hingga awal November. Jika masih terhalang, dia memastikan seluruhnya bakal selesai tahun depan. (mia/c18/oni)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



BELAJAR SEJARAH: Sejumlah pelajar SMAN 1 Sidoarjo mengamati koleksi yang dipamerkan di Museum Mpu Tantular kemarin. DIMAS MAULANA/JAWA POS

Manfaat Penerapan Kurikulum Merdeka, Pengunjung Museum Melonjak

Museum Mpu Tantular Dikunjungi 1.100 Orang dalam Sehari

SIDOARJO - Jumlah pengunjung Museum Mpu Tantular bulan ini menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Kemarin (6/10) ada 1.100 pengunjung yang datang ke museum di Kecamatan Buduran tersebut.

Kasi Preparasi dan Bimbingan Edukasi Museum Negeri Mpu Tantular Sadari mengungkapkan, menurut catatannya, selama September lalu, ada 3.989

pengunjung yang datang. Nah, pada Oktober ini, banyak siswa yang berkunjung. "Bisa naik dua kali lipat bila dibandingkan pada September lalu," katanya.

Dalam sehari saja, seribu siswa berkunjung. Padahal, Oktober baru berjalan sepekan. Jika ditotal, ada 21.564 pengunjung sejak Januari hingga akhir September.

Dia menduga banyak pelajar yang mengunjungi museum akibat penerapan kurikulum Merdeka Belajar. Para siswa harus memiliki agenda belajar di luar kelas. Tak heran, jumlah pengunjung museum pun meningkat.

Sucipto, guru SMAN 1 Sidoarjo yang kemarin mendampingi siswanya

berkunjung ke museum, menyatakan bahwa pembelajaran di luar kelas seperti berkunjung ke museum menjadi salah satu implementasi kurikulum Merdeka Belajar sebagai pembentukan profil pelajar Pancasila.

"Persentasenya, 70 persen pembelajaran intrasekolah dan 30 persen dengan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Salah satunya, mengunjungi museum," jelasnya.

Bukan hanya museum, tetapi juga tempat bernilai sejarah lainnya di Sidoarjo. "Seluruh candi di Sidoarjo juga kami kunjungi. Jadi, mereka mengenal nilai budaya di daerahnya," ujarnya. **(uzi/c14/any)**

Jawa Pos

PROYEK NORMALISASI SUNGAI PKT DANA DESA DIDUGA JADI BANCAAN PEMDES CANDINEGORO

Sidoarjo, Pojok Kiri

Upaya pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan dan pemerataan manfaat anggaran di desa, salah satunya melalui program Padat Karya Tunai Dana Desa [PKTD DD]. Sedangkan dalam praktiknya program yang bersumber dari Dana Desa ini kerap pula ada indikasi korupsi.

Warga desa perlu untuk bersikap kritis dalam pemanfaatan anggaran program yang ada di desa seperti PKTD DD ini.

Hal itu agar ada partisipasi pencegahan, sehingga kejahatan itu tidak terjadi di masa yang akan datang atau bahkan tidak terjadi di desa. Modus dugaan korupsi yang khusus terjadi pada program PKTD DD dilakukan dengan cara pengelembungan data pekerja program PKTD Dana Desa.

Data pekerja yang dilaporkan biasanya lebih banyak daripada data pekerja yang sebenarnya.

Pengurangan nominal upah setiap pekerja PKTD Dana Desa, yaitu besarnya nominal uang yang diterima pekerja lebih kecil dari besaran nominal yang dilaporkan. Pemalsuan tanda tangan pekerja PKTD Dana Desa, yaitu dengan cara memalsukan tanda tangan warga yang sesungguhnya warga tersebut tidak ikut



Proyek padat karya normalisasi sungai PKT desa Candinegoro yang tidak transparansi pada publik

program pekerja PKTD Dana Desa. Warga yang tidak ikut program pekerja PKTD Dana Desa.

Mengalihkan data warga yang layak ikut program pekerja PKTD Dana Desa kepada warga yang sebenarnya tidak layak ikut program pekerja PKTD Dana Desa. Mengikutkan warga dalam program pekerja PKTD Dana Desa yang sesungguhnya tidak layak diikutkan dalam program pekerja.

Seperti halnya dengan Desa Candinegoro Kecamatan Wonorejo Kabupaten Sidoarjo yang melaksanakan normalisasi saluran air anggarannya dari dana desa DD tahun 2022 melalui

program ketahanan pangan PKT yang diduga anggarannya bocor dijadikan bancaan oleh pemerintah Candipari.

Pojok Kiri dalam konfirmasi Kamis 6 Oktober 2022 melalui Kasie perencanaan "Samsul Arifin" menjelaskan untuk dana desa program ketahanan pangan 20 persen sudah digunakan untuk normalisasi di RW/02 dan RW/05, sedangkan ditanya berapa besaran anggaran untuk normalisasi sungai Samsul tidak tahu pasti berapa. "Anch Kasie Perencanaan tidak tahu. Diduga Pemdes Candinegoro menyembunyikan anggaran yang digunakan untuk Normalisasi saluran air maupun yang lainnya.

Sementara itu Kepala Desa Candinegoro saat dihubungi melalui sambungan telepon maupun Whats App tidak merespon. Padahal untuk mengkonfirmasi agar pemberitaan ada pengimbitangan sebelum berita di muat.

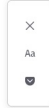
Salah satu warga desa Candinegoro, Jup RT/04, mengatakan saluran yang dimaksud di RW/02, memang ada pekerjaan normalisasi, akan tetapi warga RW/02, yang mengerjakan dengan sistem gotong royong tidak di bayar, justru kalau tidak ikut kerja bakti di denda Rp.30 ribu ucapnya. Sementara Soslik ketua LSM AMPK Aliansi Masyarakat Perangi Korupsi kabupaten Sidoarjo saat dikonfirmasi

firmasi wartawan terkait proyek padat karya normalisasi sungai PKT desa Candinegoro yang tidak transparansi pada publik dan diduga jadi bancaan oknum Pemdes Candinegoro, ia katakan akan Puldata dan Pulbaket dan jika nanti terbukti ada dua alat bukti yang mendukung tindak pidana korupsi ia akan laporan secara resmi ke Kejaksaan Sidoarjo maupun ke Polresta Sidoarjo. Jelasnya Serious. Sedangkan Kades Candinegoro, Semaun saat dikonfirmasi wartawan, Kamis 6/10/22 terkait proyek padat karya normalisasi sungai PKT desa Candinegoro melalui whatsapp, ia bungkam no comment. (Khol/Bersambung)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



wartanusa.com

Komisi D DPRD Sidoarjo Santuni Korban Kanjuruhan di Porong

WartaNusa

3 minutes



Ketua Komisi D, H. Abdillah Nasikh, SH dan anggota Kadinsos, H. Misbah saat santuni orang tua Vicky Hermansyah korban Kanjuruhan di Desa Mindi, Kecamatan Porong, Kamis (6/10/2022).

SIDOARJO – Komisi D DPRD Sidoarjo bekerjasama dengan Dinas Sosial (Dinsos) dan Baznas Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo santuni orang tua Vicky Hermansyah korban tragedi sepakbola Kanjuruhan Malang di rumah Desa Mindi RT15, RW 02 Kecamatan Porong, Kamis (6/10/2022). Pemuda berusia 20 tahun itu kondisinya masih kritis dan belum sadar dirawat di RS Kanjuran, Malang.

"Kami bersama teman-teman Anggota Komisi D bekerjasama dengan Dinsos dan Baznas memberikan santunan uang kepada orang tua Vicky Hermansyah,"kata Ketua Komisi D, H. Abdillah Nasikh, SH.



Orang tua Vicky Hermansyah menunjukkan foto anaknya kepada anggota dewan menjenguknya.

Cak Nasikh demikian panggilan akrab politisi PKB itu menambahkan bahwa kondisi Vicky masih belum sadar. Belum bisa diajak komunikasi dan hanya batuk-batuk. Cak Nasikh berharap, Pemerintah Desa (Mindi) untuk membantu orang tua Vicky buat riwa-riwa merawat dari rumah ke RS Kanjuruhan Malang.

"Kami mohon Pemdes Mindi memberikan fasilitas Mobil Siaga untuk digunakan riwa riwi keluarga Vicky Hermansyah,"pinta Cak Nasikh.



Suasana hujan saat anggota Komisi D menjenguk orang tua Vicky Hermansyah korban Kanjuruhan di Mindi, Porong.

Cak Nasikh juga minta Dinsos atau Dinas Kesehatan untuk membantu korban kerusuhan supporter sepakbola Kanjuran warga Porong itu kroscek ke RS Kanjuruhan. Apakah perawatan disana bisa diambil alih untuk di rawat di Sidoarjo yang akan dibantu dengan Dinkes Sidoarjo atau Dinsos menggunakan dana warga kurang mampu.

"Mungkin bila dirawat di RS Sidoarjo akan meringankan beban biaya riwa riwi keluarganya,"harapnya.

Misi kemanusiaan itu, Cak Nasikh bersama anggota Komisi D, diantaranya, H. Aditya Nindiyatman, ST (PKS), Hj. Mimik Idayana (Gerindra) Hj. Ainun Jariyah (PKB), H. Wahyudin Zuhri (PKB) dan Zahlul Yussar. Tampak juga mitra OPD Kepala Dinsos Sidoarjo, H. Misbah dan petugas Baznas Sidoarjo ke rumah Vicky Hermansyah diterima orang tua saat kondisi hujan. (dar)

Editor : Ariyanti Lady Sakinata, SH/Redaktur Pelaksana

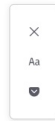
Post Views: 17





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



progresjatim.com

Jadi Mentor Peserta Diklatpim II, Bupati minta kepala OPD menjadi berkualitas

3-4 minutes

Sidoarjo- Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP menjadi mentor bagi empat kepala OPD Sidoarjo yang mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II angkatan XXIV yang diselenggarakan BPSDM Jawa Timur. Ke empat kepala OPD tersebut antara lain Inspektur Sidoarjo Andjar Surjadianto, S.Sos, Asisten Administrasi Pemerintahan dan Kesra Selda Sidoarjo, M.Ainur Rahman, AP, M.Si, Kepala Badan Pelayanan Pajak Daerah Sidoarjo Ari Suryono, S.Sos.,M.Si, serta Kepala Dinas Perikanan Sidoarjo Ir. Mochamad Bachruni Aryawan, MM. Saat ini ke empat pejabat Sidoarjo tersebut sudah masuk pada tahap pemaparan rancangan proyek perubahan pada masing-masing instansinya dihadapan penguji, Rabu, (5/10). Kegiatan PKN Tingkat II angkatan XXIV yang digelar di kantor BPSDM Jatim tersebut tidak hanya diikuti pejabat kabupaten kota di Jatim saja. Melainkan juga pejabat dari berbagai daerah diseluruh tanah air. Seperti pejabat dari Kabupaten Lombok Barat, Kabupaten Roka Hulu sampai Kabupaten Manggarai dan Kabupaten Raja Ampat.

Kehadiran bupati Sidoarjo yang akrab dipanggil Gus Muhdlor tersebut selain untuk memberikan dukungan, juga untuk memberikan masukan terhadap rancangan proyek perubahan yang dipaparkan ke empat pejabatnya. Sebagai atasannya langsung, Gus Muhdlor berharap kualitas ke empat kepala OPD akan meningkat selepas mengikuti PKN tingkat II tahun ini.

"PKN ini menjadi jaminan dan tolok ukur kualitas para pejabat dalam mengemban tugasnya nanti,"sampainya.



Gus Muhdlor meminta rancangan proyek perubahan dapat disesuaikan dengan kebutuhan daerah dan organisasi. Dengan begitu akan memberikan manfaat yang besar terhadap pelayanan prima kepada masyarakat. Ia juga berharap kepada seluruh kepala OPD untuk terus berinovasi dalam memberikan pelayanan. Pelayanan yang cepat dan tepat saat ini ditunggu masyarakat. Lewat inovasi-inovasi tersebut masyarakat akan semakin mudah dalam memperoleh pelayanan.

"Jadi jangan hanya melakukan program-program yang sudah ada, namun bagaimana menciptakan inovasi secara terus menerus yang harus dilakukan agar masyarakat semakin mudah mendapatkan pelayanan,"ucapnya.

Dalam kesempatan tersebut Inspektur Sidoarjo Andjar Surjadianto memaparkan rancangan proyek perubahan berjudul strategi pengendalian kinerja melalui Paksi (Portal Akuntabilitas Kinerja Sidoarjo). Sedangkan rancangan proyek perubahan yang disampaikan Asisten Administrasi Pemerintahan dan Kesra Selda Sidoarjo, M.Ainur Rahman berjudul strategi validasi data dinamis dan penambahan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) melalui Sipraja.

Digelarnya PKN yang dahulu bernama Diklatpim sendiri sebagai salah satu prasyarat untuk menduduki posisi jabatan tinggi Pratama. Hal tersebut sesuai PP No 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen ASN, penerapan sistem Merit System. Selain itu menjadi amanat UU No 5 Tahun 2014 tentang Pegawai Negeri Sipil serta komitmen Pemda untuk melahirkan SDM terutama pejabat Pimpinan tinggi Pratama yang kapabel, kredibel dan memiliki kompetensi untuk jabatan-jabatan strategis di pemerintahan.(GUS)

Post Views: 7



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



republikjatim.com

Siswa Kelas 2 SDN Cemengbakalan Ditinggal Ibunya Sejak Kecil Merasakan Santunan Saat Maulid Nabi SAW

republikjatim

3-4 minutes



SANTUNAN - Wabup Sidoarjo, Subandi didampingi Kades Samsul Huda dan Kyai Rosidin Ahmad saat memberikan santunan anak yatim piatu, Rabu (05/10/2022) malam.

Sidoarjo (republikjatim.com) - Beragam cara dalam memperingati kelahiran Nabi Muhammad SAW. Perayaan itu berdasarkan tradisi di masing-masing daerah.

Salah satunya di Desa Cemengbakalan, Kecamatan Sidoarjo. Kali ini umat muslim menggelar Pasar Malam (pasar dadakan) di area kampung padat penduduk itu. Hasilnya, warga setempat antusias menggelar berbagai produk UMKM yang dijajakan di sepanjang jalan desa itu.

Dalam pembukaan Pasar Malam (pasar dadakan) ini diisi kegiatan sosial yakni pemberian santunan untuk 50 anak yatim piatu. Sebelum pembagian santunan, pihak panitia dan Pemdes Cemengbakalan serta tamu undangan disugahi tampilan atraksi pencak silat Pagar Nusa diiringi alunan terbang jidor untuk nguri-nguri budaya Indonesia.

Kepala Desa Cemengbakalan, Samsul Huda mengucapkan rasa terima kasih kepada Wakil Bupati Sidoarjo (Subandi) karena sangat peduli terhadap anak-anak, khususnya anak yatim piatu yang ada di Desa Cemengbakalan.

"Kami ucapkan matur suwun, Barakallah. Kepada masyarakat dan donatur yang telah memberikan sebagian rejekinya untuk diberikan kepada anak-anak yatim piatu yang ada di Desa Cemengbakalan yang kita cintai," ujar Samsul Huda kepada republikjatim.com, Rabu (05/10/2022) malam.

Selain itu, tidak ada kata yang patut diucapkan selain peningkatan rasa syukur kepada Allah SWT. Termasuk senantiasa memanjatkan shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan.

"Hingga kita bisa membedakan mana agama yang haq dan yang bathil," ungkapnya.



Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo, Subandi menilai kegiatan ini sebagai bentuk ikhtiar bersama. Apalagi, sudah 2 tahun lebih tidak bisa melaksanakan kegiatan maulid Nabi Muhammad SAW karena situasi pandemi Covid-19.

"Alhamdulillah hari ini kita bersama sama mengikuti Pasar Malam dan santunan anak yatim piatu," katanya.

Subandi menjelaskan jika melihat anak yatim piatu, pihaknya selalu mengingatkan kembali sebagai tugas bersama untuk memenuhi hak pendidikannya. Selain itu, mengantarkan dan membimbing anak yatim piatu yang ada di desa.

"Itu tanggung jawab kita semua termasuk Kepala Desa. Tadi saya matur suwun seluruh yang hadir masih mampu mendampingi anak yatim piatu yang sholeh sholehah itu," ungkapnya.

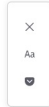
Sementara salah satu anak Yatim piatu, Fadil yang duduk di kelas 2 SDN Cemengbakalan mengaku ibunya sudah meninggal dunia saat dirinya masih kecil (baru lahir).

"Mendapat santunan ini, saya merasa senang sekali. Rencananya untuk memenuhi kebutuhan sekolah," tandasnya. Zak/Waw



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



metroliputan7.com

Kopwan Delta Sari Diharapkan Ning Sasha Semakin Maju dan Berkembang - METRO LIPUTAN 7

admin

3-4 minutes



Sidoarjo — Metroliputan7.com.- Sebagai penasehat Koperasi Wanita/Kopwan Delta Sari, Hj. Sa'adah Ahmad Muhdlor S.Hum atau yang akrab dipanggil Ning Sasha berharap Kopwan Delta Sari semakin maju dan berkembang. Untuk mencapainya dibutuhkan SDM pengelola koperasi yang mumpuni. Melalui penyelenggaraan Pendidikan Perkoperasian yang digelar di Pendopo Delta Wibawa, Rabu pagi tadi, (04/10/2022), Ning Sasha berharap hal itu dapat terwujud.

Dalam sambutannya membuka kegiatan tersebut Ning Sasha menyampaikan bahwa kegiatan pendidikan perkoperasian penting diberikan kepada seluruh pengurus dan anggota Kopwan Delta Sari. Kegiatan seperti ini bagian dari upaya mengembangkan koperasi. Menurutnya maju dan berkembangnya koperasi tergantung dari pengelola dan anggota koperasi itu sendiri. Untuk itu ia meminta kemajuan koperasi dapat diwujudkan bersama. Pasalnya koperasi merupakan salah satu gerakan ekonomi rakyat yang berasaskan kekeluargaan dan gotong royong.

"Koperasi itu adalah salah satu gerakan ekonomi rakyat yang berasaskan kekeluargaan dan gotong royong, dengan gotong royong koperasi akan semakin maju dan berkembang,"ujarnya.

Ning Sasha yang juga sebagai ketua Dekranasda Sidoarjo mengatakan bahwa saat melakukan kunjungan kerja keluar kota, hal pertama yang ia lihat dan kunjungi terlebih dahulu adalah unit koperasi Dekranasda kabupaten/kota tersebut. Ia ingin melihat sejauh mana perkembangan unit koperasinya. Apakah tata kelola perkoperasiannya sudah berjalan dengan baik atau tidak. Informasi pengelolaan koperasi yang baik akan dicontohnya untuk diterapkannya.

"Mari lebih kita giatkan lagi memajukan koperasi yang kita kelola,"sampainya.

Ning Sasha juga meminta pengelola koperasi dapat melahirkan inovasi-inovasi baru untuk pengembangan koperasi. Branding Kopwan Delta Sari dapat menjadi strateginya. Untuk itu ia berharap bila gedung Kopwan Delta Sari selesai direnovasi dapat diisi dengan fasilitas yang menarik. Seperti tempat mini library atau juga mini cafe. Ia yakin dengan keberadaan fasilitas seperti itu akan mendukung peningkatan pendapatan koperasi.

"Tidak hanya kantor koperasi, saya harapkan ada fasilitas mini library dan juga mini cafe, insyaallah bisa mendukung meningkatnya pendapatan koperasi,"katanya.

Sementara itu Ketua Kopwan Delta Sari Yunita Rosiana mengatakan diselenggarakan kegiatan pelatihan perkoperasian untuk meningkatkan SDM pengelola dan anggota Kopwan Delta Sari. Dikatakannya anggota koperasi menjadi bagian dari pemilik koperasi itu sendiri. Oleh karenanya berkembangnya koperasi juga menjadi tanggung jawabnya. Bukan hanya tanggung jawab pengurus koperasi namun tanggung jawab bersama. Ia juga berharap dukungan semua pihak agar Kopwan Delta Sari akan terus berkembang.

"Berkembangnya suatu koperasi tentunya harus didukung oleh semua pihak, salah satunya instansi terkait yang membidangi perkoperasian,"sampainya.

Dalam kegiatan yang dihadiri lebih kurang 100 orang pengurus dan anggota Koperasi Wanita Delta Sari tersebut menghadirkan salah seorang narasumber. Joko Yulianto, SE yang hadir sebagai narasumber membekali ilmu tentang Koperasi yang juga membuka dialog langsung dengan peserta.

Post Views: 570



×

Aa

♥

hallojatimnews.com

Polisi bersama Perangkat Desa Gagas Budidaya Ikan Lele Dalam Ember

admin

2 minutes



Sidoarjo – Polisi bersama perangkat desa di Betro, Sedati, Sidoarjo mengajak sejumlah warga setempat melakukan kegiatan ketahanan pangan di tengah dampak kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM).

Program ketahanan pangan yang dicanangkan Polsek Sedati bersama Perangkat Desa Betro tersebut, dikenalkan dengan sebutan Budikdamber (budi daya ikan lele dalam ember).

Kamis (6/10/2022), Kapolsek Sedati Iptu Ina Purwati, Kepala Desa Betro Anio, anggota Polsek Sedati dan Bhabinkamtibmas setempat serta pengurus RT-RW bersama-sama melakukan kerjasama dan bantuan drum dan bibit lele sebagai tanda dimulainya program Budikdamber.

Kapolsek Sedati Iptu Ina Purwati menjelaskan, melalui pemberian bantuan ini, diharapkan warga dapat melakukan Budidaya Ikan Lele Dalam Ember, yang hasilnya bisa digunakan sebagai lauk pauk dan dijual ke umum, sehingga ketahanan pangan masyarakat terjaga.

“Kita ingin bantu masyarakat yang terdampak Kenaikan Harga BBM, agar bisa tetap eksis melakukan aktifitas kerja, khususnya terkait dengan masalah ketahanan pangan,” ujar Iptu Ina Purwati.

Sementara Kepala Desa Betro Anio mengapresiasi pendampingan dan kerjasama pihaknya dengan Kepolisian, dalam hal ini Polsek Sedati terkait program ketahanan pangan Budikdamber yang menasar langsung warga yang tidak memiliki pekerjaan tetap. Sehingga diharapkan dapat membantu kesulitan warganya. Serta ia berharap selanjutnya dapat memacu terobosan lainnya terkait ketahanan pangan dan lapangan kerja. @red